

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dalam proses pembuatan film dokumenter “sepercik asa dari huntara” adalah film dokumenter dapat dikemas menjadi sebuah film yang menarik dan layak disajikan sebagai tontonan baik secara hiburan ataupun edukatif. Penulis menggunakan tiga langkah proses pembuatan film pendek yaitu proses pra produksi, proses produksi dan proses pasca produksi.

Proses pra produksi dilakukan sebelum proses yang lain terjadi seperti ide cerita, menentukan tema, membuat logline dan sinopsis sehingga menjadi sebuah naskah film yang baik dan mudah dimengerti oleh sutradara, aktor dan aktris. Storyboard dibuat untuk mempermudah dalam mengetahui gambar yang akan diambil. Pembuatan jadwal disepakati oleh seluruh crew dan talent, agar proses produksi berjalan dengan lancar.

Proses produksi dilakukan dengan serangkaian pengambilan gambar, yang dilakukan oleh cameraman dengan arahan sutradara. Pengambilan gambar menggunakan tiga jenis teknik yaitu jenis pengambilan gambar, gerakan kamera dan sudut pengambilan gambar. Teknik tersebut didukung oleh tata cahaya reflektor dan input suara dengan menggunakan mikrofon boom. Sehingga hasil gambar dari aktor dan aktris terekam baik di kamera dan dapat menjadi evaluasi untuk mempermudah proses editing.

Pasca produksi digunakan setelah proses produksi selesai sehingga hasil gambar dapat di import dari directory komputer ke dalam software editing yang kemudian dilakukan proses editing dengan menggunakan beberapa teknik editing seperti teknik editing efek slow motion, fast motion dan coloring frame. Selain itu teknik editing suara juga digunakan untuk merekam suara atau dubbing. Sebagai langkah terakhir, dilakukan pembuatan credit film, setelah semua proses selesai dapat dilakukan langkah rendering sebagai proses terakhir untuk mengubah file ke dalam format video.

Packaging dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk mengemas film dokumenter "sepercik asa dari huntara" menjadi lebih menarik serta mendesain cover CD menggunakan corel draw X14 untuk mendapatkan desain yang orisinal dan artistik.

## 5.2 Saran

1. Membuat sebuah karya tidak harus sulit dan mahal, dengan media yang ada disekitar kita dan dengan kemauan yang besar, bisa membuat karya yang luar biasa. proses pembuatan film juga bisa menghasilkan film yang layak dijadikan sebagai tontonan.
2. Gunakanlah perangkat lunak yang mampu mendukung proses editing dari hasil pengambilan gambar. Mungkin dalam jangka dua tahun ke depan software sudah mengalami kemajuan sehingga harus selalu update agar mendukung proses editing yang lebih baik lagi.

3. Pembuatan film dokumenter memerlukan strategi tersendiri seperti naskah yang jelas dan terarah, perhitungan waktu pengambilan gambar, jarak tempuh lokasi satu dengan yang lain dan disiplin mentaati jadwal yang telah disepakati. Sehingga proses pembuatan film berjalan dengan lancar dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.
4. Salah satu penyakit manusia adalah rasa malas sehingga kita harus memaksakan diri dengan memegang teguh spirit dan tujuan film yang akan dibuat, bila diperlukan buatlah deadline target waktu sehingga proses pembuatan film tidak terbengkalai karena tertundanya jadwal yang telah disepakati.
5. Perbanyak referensi melalui membaca buku, novel, menonton film, atau sharing dengan orang yang berpengalaman dalam pembuatan film. Agar mendapatkan ide-ide baik secara segi cerita maupun sudut pengambilan gambar kamera.